BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia dengan menerapkan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*). Hal ini terbukti melalui perhitungan yang diperoleh dari nilai *pre-test* dengan nilai rata-rata = 53, standard deviasi = 8,24264 dengan nilai rata-rata praktek = 52,2571 dengan standar deviasi = 6,423. Sedangkan untuk nilai *post-test* diperoleh dengan nilai rata-rata = 87,7143, standard deviasi = 6,89660 dengan nilai rata-rata praktek = 81,8 dengan standar deviasi 2,2334.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia dengan menerapkan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*). Hal ini terbukti melalui perhitungan yang diperoleh dari hasil angket diawal dengan nilai rata-rata = 58,9714 dengan standard deviasi = 3,48514. Sedangkan untuk hasil angket diakhir diperoleh dengan nilai rata-rata = 70,6 dengan standard deviasi = 4,51924.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikasn antara penggunaan Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*)

untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Korespondensi Kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan signifikan 0,000 < 0,05 pada taraf α 5% maka hipotesis diterima.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CORE untuk itu berikut disampaikan beberapa hal antara lain:

1. Bagi guru yang mengajar bidang studi Korespondensi, agar dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar korespondensi dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajarnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*).
2. Bagi peneliti, agar dapat menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran Korespondensi yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat diterapkan nantinya di dalam kelas.
3. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam belajar serta lebih aktif dalam pembelajaran maupun diskusi kelompok agar mampu meningktkan kemampuan dalam berpikir kritis dan hasil belajarnya.